

ABSTRAK

Aisah : Pengaruh Social Capital dan Inflasi terhadap Sustainabilitas Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Al-Amanah Sumedang.

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merupakan salah satu ikon lembaga keuangan mikro syariah di Indonesia. Beberapa tahun ini banyak BMT yang mengalami penurunan aset dan bahkan tutup termasuk di Sumedang. Namun ada satu BMT di Sumedang disaat yang lain mengalami kelesuan, BMT Al-Amanah justru masih stabil bahkan anggotanya semakin bertambah. Melihat hal tersebut maka ada sesuatu yang berbeda dari BMT lainnya ataupun strategi menarik dari BMT tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui pengaruh *social capital* terhadap sustainabilitas keuangan secara parsial (2) Mengetahui pengaruh inflasi terhadap sustainabilitas keuangan secara parsial (3) Mengetahui pengaruh *social capital* dan inflasi terhadap sustainabilitas keuangan secara simultan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu di mana *social capital* merupakan salah satu modal suatu lembaga keuangan dalam mengembangkan usahanya sehingga akan memberikan pengaruh kepada sustainabilitas keuangan BMT secara positif. Kemudian inflasi merupakan salah satu kondisi ekonomi yang akan mempengaruhi sustainabilitas keuangan BMT secara negatif. Sehingga kedua variabel tersebut bersama-sama dapat mempengaruhi keadaan sustainabilitas keuangan BMT Al-Amanah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode kuantitatif dengan menggunakan uji t dan uji f, untuk pengolahan data digunakan program software olah data dan ms.excel sebagai alat bantu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diolah dari laporan keuangan BMT Al-Amanah, data Inflasi yang di publikasi di [www.bi.go.id.](http://www.bi.go.id/), dan hasil kuesioner.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1). Berdasarkan uji t secara parsial menunjukkan bahwa *social capital*, adapun hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,590 > 1,984$) dengan nilai signifikan 0,032 %. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Social Capital* terhadap Sustainabilitas Keuangan. 2). Berdasarkan uji t secara parsial menunjukkan bahwa Inflasi terhadap Sustainabilitas Keuangan, adapun hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,554 < 2,306$) dengan nilai signifikan 0,159%. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterim dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara Inflasi terhadap Sustainabilitas keuangan. 3). Hasil penelitian secara simultan ketiga variabel menunjukkan bahwa *Social Capital* (X_1) dan Inflasi (X_2) terhadap Sustainabilitas Keuangan (Y) dengan hasil $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($4,969 > 4,35$) dengan nilai signifikan 0,045 %. Dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh dan konstribusi yang signifikan antara *Social Capital* dan Inflasi terhadap Sustainabilitas Keuangan BMT Al-Amanah Sumedang.

ABSTRACT

Aisah : The Influence of Social Capital and Inflation on the Financial Sustainability of Al-Amanah Sumedang Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) is one of the icons of Islamic microfinance institutions in Indonesia. In recent years, many BMT have experienced a decline in assets and even closed, including in Sumedang. But there is one BMT in Sumedang while the others experience sluggishness, BMT Al-Amanah is still stable even its members are increasing. Seeing this, there is something different from other BMTs or interesting strategies from the BMT.

The purpose of this study is to (1) Determine the effect of social capital on financial sustainability partially (2) Determine the effect of inflation on financial sustainability partially (3) Know the effect of social capital and inflation simultaneously on financial sustainability.

The framework of thought in this study is where social capital is one of the capital of a financial institution in developing its business so that it will positively influence the financial sustainability of BMT. Then inflation is one of the economic conditions that will negatively affect BMT's financial sustainability. So that the two variables together can affect the financial sustainability of BMT Al-Amanah.

The research method used is descriptive method and quantitative method using the T test and F test, for processing data used data processing software program and ms.excel as a tool. The data used in this study are data processed from BMT Al-Amanah's financial statements, inflation data published in www.bi.go.id., and the results of the questionnaire.

Based on the analysis of the data that has been done, the following research results are obtained: 1). Based on t-test partially showed that social capital, while the results of $t_{count} < t_{table}$ ($2.590 > 1.984$) with a significant value of 0.032%. It can be concluded that H_0 was refused H_a , which means that there is a significant influence between Social Capital on Financial Sustainability. 2). Based on the t-test partially it pointed out that inflation was towards Financial Sustainability, while the results of $t_{count} < t_{table}$ ($1.554 < 2.306$) with a significant value of 0.159%. It can be concluded that H_0 was accepted and H_a was rejected which means there was no significant influence between inflation on financial sustainability. 3). The results of the simultaneous study of these three variables indicate that Social Capital (X1) and Inflation (X2) towards Financial Sustainability (Y) with the results of $f_{count} < f_{table}$ ($4.969 > 4.35$) with a significant value of 0.045%. It can be concluded that H_0 was rejected, H_a was accepted, which means there was a significant influence and contribution between Social Capital and Inflation towards BMT Al-Amanah Sumedang Financial Sustainability.

الملخص

عائشة: تأثير رأس المال الاجتماعي والتضخم على الاستدامة المالية للأمانة سوميدانج بيت المال وتمويل (BMT).

بيت المال وتمويل (BMT) هي واحدة من أيقونات مؤسسات التمويل الأصغر الإسلامية في إندونيسيا. في السنوات الأخيرة ، شهدت العديد من BMTs انخفاض في الأصول حتى مغلقة ، بما في ذلك في Sumedang. ولكن يوجد BMT واحد في بينما يعاني الآخرون من الركود ، فإن BMT Al-Amanah لا تزال مستقرة حتى أن أعضائها يزدادون. رؤية هذا ، هناك شيء مختلف عن BMTs الأخرى أو استراتيجيات مثيرة للاهتمام من BMT.

الغرض من هذه الدراسة هو (1) تحديد تأثير رأس المال الاجتماعي على الاستدامة المالية جزئياً (2) تحديد تأثير التضخم على الاستدامة المالية جزئياً (3) معرفة تأثير رأس المال الاجتماعي والتضخم في وقت واحد على الاستدامة المالية

يتمثل إطار التفكير في هذه الدراسة في أن رأس المال الاجتماعي هو أحد رؤوس أموال المؤسسات المالية في تطوير أعمالها بحيث يؤثر بشكل إيجابي على الاستدامة المالية لـ BMT. ثم يعد التضخم أحد الظروف الاقتصادية التي سؤثر سلباً على الاستدامة المالية لـ BMT. بحيث يمكن للتغيرين معاً التأثير على الاستدامة المالية لـ BMT Al-Amanah.

طريقة البحث المستخدمة هي الطريقة الوصفية والطريقة الكمية باستخدام اختبار T واختبار F ، لمعالجة برنامج معالجة البيانات المستخدم ms.excel كأدلة. البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي البيانات التي تمت معالجتها من البيانات المالية لشركة BMT Al-Amanah ، وبيانات التضخم المنشورة في www.bi.go.id. ، ونتائج الاستبيان.

بناءً على تحليل البيانات التي تم القيام بها ، يتم الحصول على نتائج البحث التالية: (1). استناداً إلى اختبار t أظهر جزئياً أن رأس المال الاجتماعي ، في حين أن نتائج tcount <table> 1.984 <td> 1.984 </td> <td> قيمة كبيرة 0.032 %. يمكن أن نخلص إلى أنه تم رفضها ، مما يعني أن هناك تأثيراً كبيراً بين رأس المال الاجتماعي على الاستدامة المالية. (2). استناداً إلى اختبار t جزئياً ، أشار إلى أن التضخم كان نحو الاستدامة المالية ، في حين أن نتائج tcount <table> 2.306 <td> 2.306 </td> <td> قيمة كبيرة بلغت 0.159 %. يمكن أن نخلص إلى أن Ho تم قبوله وتم رفض Ha مما يعني أنه لم يكن هناك تأثير كبير بين التضخم على الاستدامة المالية. (3). تشير نتائج الدراسة المتزامنة لهذه المتغيرات الثلاثة إلى أن رأس المال الاجتماعي (X1) والتضخم (X2) نحو الاستدامة المالية (Y) مع نتائج fcount <table> 4.35 <td> 4.35 </td> <td> قيمة كبيرة تبلغ 0.045 %. يمكن أن نستنتج أن Ho تم رفضه ، تم قبول Ha ، مما يعني وجود تأثير كبير ومساهمة بين رأس المال الاجتماعي والتضخم نحو الاستدامة المالية لشركة BMT Al-Amanah Sumedang.